

ABSTRAK

Bank adalah lembaga yang kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat. Sejalan dengan semakin pesatnya perkembangan industri perbankan, khususnya perbankan berbasis syariah, persaingan dalam industri ini semakin ketat. Dengan demikian bank wajib memelihara tingkat kesehatannya demi kelangsungan usaha. Tingkat kesehatan bank tersebut dapat dijadikan sarana pengawasan bagi bank sentral terhadap bank umum dan juga sebagai pertimbangan bagi masyarakat pengguna jasa bank. Penilaian tingkat kesehatan bank dikenal dengan metode CAMELS.

Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kesehatan bank umum syariah periode tahun 2009 – 2012.

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan berbasis syariah, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah tiga perusahaan sektor perbankan berbasis syariah yang telah berdiri sebelum tahun 2009. Data yang digunakan adalah data keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan periode 2009 – 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan dengan menganalisis faktor CAMELS masing-masing bank umum syariah untuk selanjutnya dilakukan evaluasi penilaian tingkat kesehatan dari segi keuangan dan manajemen.

Rasio yang digunakan antara lain Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Net Profit Margin* (NPM), *Net Operating Margin* (NOM), *Short Term Mismatch* (STM), dan *Market Risk* (MR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan masing-masing bank umum syariah dari segi keuangan menempati peringkat kedua yang menunjukkan kondisi keuangan ketiga bank umum syariah tergolong baik dalam mendukung perkembangan usaha dan mengantisipasi perubahan kondisi perekonomian dan industri keuangan.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah, Metode CAMELS, Permodalan, Kualitas Aktiva, Manajemen, Rentabilitas, Likuiditas, Sensitivitas terhadap Risiko Pasar